

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI INDEKS
LQ45 PERIODE 2023-2025)**

Sendi Kezia, Diah Nurdiwaty, Andy Kurniawan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
keziasindy1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets (ROA), Leverage yang diproksikan dengan debt to equity (DER), dan ukuran perusahaan (firm size) terhadap harga saham yang diproksikan dengan earning per share (EPS) pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya informasi kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi dipasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum mampu memengaruhi perubahan harga saham secara langsung. Leverage (DER) juga tidak berpengaruh signifikansi terhadap harga saham, sehingga tingkat penggunaan utang belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan (firm size) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan total asset yang lebih besar cenderung memiliki nilai saham yang lebih tinggi. Secara simultan, profitabilitas (ROA), Leverage (DER), ukuran perusahaan (firm size) berpengaruh signifikansi terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perusahaan diharapkan mampu menjaga kinerja keuangan dan meningkatkan skala usaha guna meningkatkan kepercayaan investor.

Kata Kunci: Profitabilitas; Return on Assets (ROA); Leverage; Debt to Equity Ratio (DER); Ukuran Perusahaan; Harga Saham; Indeks LQ45.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, proxied by Return on Assets (ROA), leverage, proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and firm size on stock prices of industrial sector companies included in the LQ45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2023–2025 period. This research is motivated by the importance of corporate financial performance information as a basis for investors in making investment decisions in the capital market. This study employed a quantitative approach with a causal research design. The data used were secondary data obtained from the financial statements of industrial sector companies included in the LQ45 Index during the observation period. Multiple linear regression analysis was applied to examine the partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable. The findings indicate that, partially, profitability (ROA) has no significant effect on stock prices, suggesting that the company's ability to generate profits has not directly influenced stock price movements. Likewise, leverage (DER) does not have a significant effect on stock prices, indicating that the level of corporate debt is not the primary consideration for investors in valuing company shares. In contrast, firm size has a positive and significant effect on stock prices, implying that companies with larger total assets tend to have higher stock values. Simultaneously,

profitability (ROA), leverage (DER), and firm size have a significant effect on stock prices. These findings suggest that companies should maintain strong financial performance and expand their business scale to enhance investor confidence and increase firm value.

Keywords: profitability; return on assets (ROA); leverage; debt to equity ratio (DER); firm size; stock price; LQ45 Index.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang mengelola sumber daya, seperti modal, tenaga kerja, dan teknologi untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Di Indonesia, perkembangan perusahaan semakin pesat seiring pertumbuhan ekonomi, kemajuan digital, dan keterbukaan pasar modal yang mendorong banyak perusahaan menjadi *go public* serta meningkatkan transparansi manajemen. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia IDX LQ45 Index pada tahun 2023 indeks LQ45 mencatat kinerja positif sebesar sekitar 3,80% yang menunjukkan kondisi pasar relative stabil dan mendukung aktivitas perusahaan. Selanjutnya tahun 2024 terjadi penurunan signifikan sebesar sekitar 15,60% yang mengindikasikan adanya tekanan pasar akibat faktor ekonomi, seperti melemahnya permintaan dan meningkatnya biaya produksi. Kemudian pada tahun 2025, indeks menunjukkan tanda pemulihan dengan kenaikan sekitar 1,12% yang mengindikasikan mulai membaiknya kondisi pasar.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori signaling menurut Morris (1978) yang dikutip dalam jurnal (Cahyani & Imronudin, 2025), Menjelaskan bahwa investor tidak dapat mengetahui kondisi internal perusahaan secara langsung, sehingga laporan keuangan menjadi sumber informasi utama dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, *leverage* terkendali, dan ukuran besar akan memberikan sinyal keuangan yang lebih kuat dibandingkan perusahaan dengan kinerja rendah. Sinyal positif ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja dan

menciptakan nilai ekonomi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan harga saham ketika dinilai positif oleh pasar. Dalam penelitian ini, Harga saham diproksikan menggunakan *Earnings Per Share* (EPS) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanani et al., 2024), juga digunakan sebagai indikator utama dalam penilaian harga saham karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham yang dimiliki investor. Sedangkan faktor yang diduga mempengaruhi harga saham meliputi rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfan & Suprihadi, 2020), yang menggunakan ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Rasio leverage yang diproksikan dengan *Debt To Equity* (DER) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2024), yang menggunakan DER mengukur *Leverage* untuk menunjukkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas yang dimiliki. Dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *firm size* ($\ln$ Total Assets) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aristiani et al., 2025), yang menyatakan Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aset yang dimiliki perusahaan.

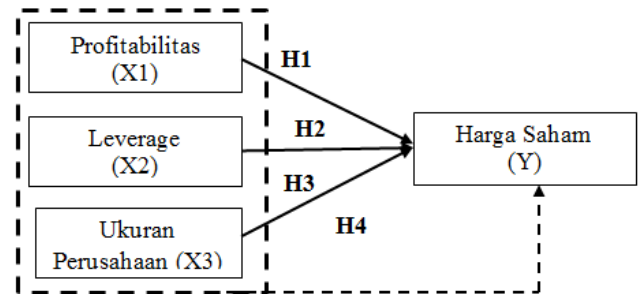
Berbagai penelitian terdahulu telah menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan hasil yang beragam. Penelitian (Nurwulandari & Wahid, 2023), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian oleh (Deng, 2023) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan persepsi

investor. Sementara itu, penelitian oleh (Agung et al., 2025), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan pergerakan harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian terdahulu juga masih menunjukkan temuan yang belum konsisten serta penggunaan indikator pengukuran yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2023–2025 masih relatif terbatas dibandingkan sektor lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang memerlukan pengujian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Firm Size* dalam menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2023–2025. Selain menggunakan periode penelitian yang lebih mutakhir, penelitian ini juga difokuskan pada perusahaan sektor industri yang masih relatif terbatas diteliti dalam kajian faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham serta memberikan bukti empiris yang dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan. Merujuk pada latar belakang, observasi empiris, dan *research gap* yang telah diuraikan, maka dirancang kerangka konseptual sebagai dasar teoritis untuk menjelaskan keterkaitan antara ROA, DER,

dan *Firm Size* terhadap harga saham sebagaimana berikut:



Sumber : Penulis 2026

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Diduga Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (EPS) pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45.

H2: Diduga *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (EPS) pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45.

H3: Diduga Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (EPS) pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45.

H4: Diduga Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (EPS) pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2023–2025.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antarvariabel melalui pengolahan data berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Desain penelitian kausalitas dipilih untuk menguji dan mengetahui sejauh mana profitabilitas,

leverage, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan selama periode 2023–2025. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi untuk memperoleh bukti empiris mengenai

pengaruh antarvariabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2025. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Kriteria sampel perusahaan sektor industri LQ45

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri yang terdaftar di indeks LQ45 pada bursa efek Indonesia selama periode 2023-2025	15
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk tahun 2023, 2024, dan 2025.	(2)
3	Perusahaan sektor industri yang keluar (delisting) dari indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025.	(1)
4	Perusahaan sektor industri yang tidak konsisten tergolong dalam sektor industri dan mengalami perubahan klasifikasi sektor selama periode 2023-2025.	(1)
Sampel perusahaan		11
Tahun periode 2023, 2024, dan 2025		11 x 3
Total sampel perusahaan penelitian		33

Sumber : Penulis 2026

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh melalui situs resmi

Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama periode 2023–2025. Variabel penelitian meliputi *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah untuk mendukung proses analisis data.

Tabel 2. Skala Pengukuran

Variabel	Konsep	Rumus	Skala
----------	--------	-------	-------

ROA X1	Menurut (Riyanto: 2008) yang dikutip dalam jurnal (Firdaus & Artati, 2023) menyatakan bahwa, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
DER X2	Menurut Sartono (2008:267) yang dikutip dalam jurnal (Faizah & Priyadi, 2023) menyatakan bahwa, <i>Leverage</i> merupakan penggunaan sumber dana dan asset oleh perusahaan yang memiliki beban tetap (biaya tetap) dengan tujuan agar meningkatkan keuntungan pemegang saham	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Firm Size</i> X3	Menurut Menurut Jogiyanto (2010:282) yang dikutip dalam jurnal (Anjani & Budiarti, 2021) menyatakan bahwa, Ukuran perusahaan dapat menunjukkan pengalaman dan kemampuan tumbuhnya perusahaan mencerminkan kemampuan dan tingkat resiko dalam mengelola investasi yang diberikan kepada <i>stakeholder</i> .	$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Aset)$	Rasio
EPS Y	Menurut Jogiyanto (2013:167) yang dikutip dalam jurnal (Charulina et al., 2023) menyatakan bahwa, Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

Sumber : Penulis, 2026

Analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi IBM SPSS 27. Tahap awal analisis dilakukan melalui statistic deskriptif untuk memberikan gambaran

mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan identifikasi dan penanganan data outlier untuk memperoleh

distribusi data yang lebih baik serta memenuhi asumsi dasar analisis regresi. Kemudian pengujian asumsi klasik merujuk pada (Sugiyono, 2023), yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi guna memastikan model regresi valid. Pengujian hipotesis memanfaatkan analisis regresi linear berganda untuk melihat dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Tidak hanya itu, penelitian ini juga menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Model persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana Y adalah harga saham yang di proksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) α , adalah Konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ adalah koefisien regresi, X_1 = Profitabilitas (ROA), X_2 = *Leverage* (DER), X_3 = Ukuran Perusahaan (*firm size*), dan ϵ *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	33	.11	38.17	9.6573	7.97629
LEVERAGE	33	14.09	646.59	104.4430	125.80736
UKURAN PERUSAHAAN	33	14.89	33.86	20.1752	5.71098
HARGA SAHAM	33	55.00	984.00	456.5152	286.89078
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Output IBM SPSS 22 (data diolah 2026)

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 33 observasi pada setiap variabel penelitian. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 9,6573 dengan standar deviasi 7,97629, yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan cenderung bervariasi selama periode penelitian. Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 104,4430 dengan standar deviasi 125,80736, yang mengindikasikan adanya variasi tingkat penggunaan utang antar

perusahaan. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 20,1752 dengan standar deviasi 5,71098. Adapun variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 456,5152 dengan standar deviasi 286,89078 yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat harga saham antar perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	232,6948265
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,077
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output IBM SPSS 22 (data diolah)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual model regresi terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Test Statistic sebesar 0,115 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual telah memenuhi asumsi normalitas sehingga model regresi linear berganda layak digunakan untuk menguji pengaruh ROA, DER, *Firm Size*, terhadap EPS.

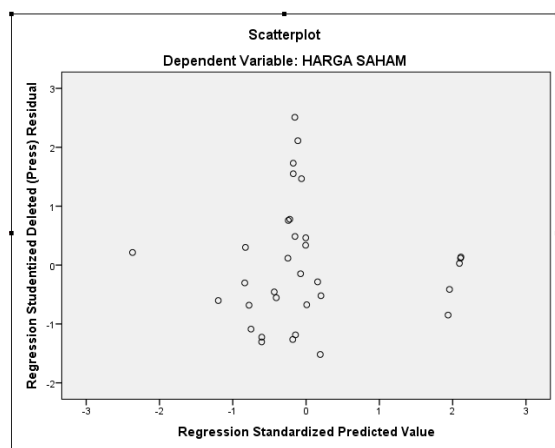
Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	PROFITABILITAS	,594	1,684	
	LEVERAGE	,575	1,738	
	UKURAN PERUSAHAAN	,958	1,043	

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output IBM SPSS 22 (data diolah)

Hasil uji multikolinearitas menunjukan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini ditunjukan oleh seluruh variabel independent yang memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan VIF dibawah 10. Variabel profitabilitas memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,594 dan nilai VIF 1,684, *leverage* sebesar 0,575 dan VIF 1,738, serta ukuran perusahaan sebesar 0,958 dan VIF 1,043. Dengan demikian tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independent sehingga model regresi layak digunakan dalam analisis.



Gambar 4. Hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot

Sumber : Output SPSS

Hasil analisis *scatterplot* residual untuk pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di sekeliling garis nol, tanpa membentuk pola tertentu diatas maupun dibawah sumbu. Kondisi tersebut menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas dalam model regresi terpenuhi.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,215	,130	,65960	1,657

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2
b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber : Output IBM SPSS 22 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan adalah sebesar 1,657, tabel uji DW ($k = 3$ dan $n = 33$), untuk nilai bawah (dL) = 1,2576, batas atas (dU) = 1,6511, dan nilai $(4 - dU) = 2,3489$. Berdasarkan tabel DW dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat ditentukan nilai $dU < d < 4 - dU$, yaitu $1,6511 < 1,657 < 2,3489$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-11,758	174,987		,947
	PROFITABILITAS	3,877	7,029	,108	,586
	LEVERAGE	-,650	,453	-,285	,162
	UKURAN PERUSAHAAN	24,722	7,729	,492	,003

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output IBM SPSS 22 (data diolah)

Model regresi:

$$Y = -11,758 + 3,877 (X_1) - 0,650 (X_2) + 24,722 (X_3) + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) memiliki arah pengaruh positif terhadap Harga Saham (EPS), sedangkan Leverage (DER) memiliki arah pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Leverage* juga tidak

berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan nilai koefisien regresi, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terbesar terhadap Harga Saham dibandingkan variabel lainnya. Secara simultan, variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan perubahan Harga Saham pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2023–2025.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-11,758	174,987		,947
	PROFITABILITAS	3,877	7,029	,108	,586
	LEVERAGE	-,650	,453	-,285	,162
	UKURAN PERUSAHAAN	24,722	7,729	,492	,003

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output IBM SPSS 22 (data diolah)

Hasil uji t menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (EPS) dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,586 dan 0,162 > 0,05. Sementara itu, Ukuran Perusahaan

(*Firm Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (EPS) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Oleh karena itu, hanya Ukuran Perusahaan yang terbukti mempengaruhi Harga Saham secara parsial.

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	901102,009	3	300367,336	5,027
	Residual	1732700,234	29	59748,284	
	Total	2633802,242	32		

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE

Sumber : Output IBM SPSS 22 (data diolah)

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh

terhadap Harga Saham. Dengan demikian, model regresi yang digunakan mampu menjelaskan variasi Harga Saham pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2023–2025 secara memadai.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,215	,130	,65960	1,657

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2
b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber : Output IBM SPSS 22 (data diolah)

Tabel Model Summary menunjukkan nilai R sebesar 0,463 yang mengindikasikan adanya hubungan sebesar 46,3% antara variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Nilai *R Square* sebesar 0,215 menunjukkan bahwa 21,5% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh model penelitian. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,130 atau 13,0% menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 87,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara keseluruhan, model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup dalam menjelaskan Harga Saham pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2023–2025.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil pengujian Profitabilitas (ROA) berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,586 atau lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, tingkat profitabilitas perusahaan belum mampu meningkatkan Harga Saham secara nyata.

Menurut (Damayani dan Wirawati, 2022), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Husain, 2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal.

Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian *Leverage* (DER) berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,162 atau lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, tingkat penggunaan utang perusahaan belum mampu memengaruhi Harga Saham secara nyata.

Menurut (Hermuningsih et al. 2022), leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aset dan kegiatan operasionalnya serta mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pebrianti, 2020), yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan belum tentu menyebabkan perubahan harga saham secara signifikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil pengujian Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil

dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi Harga Saham perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Menurut (Hery, 2023), ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang mencerminkan kapasitas usaha, kekuatan finansial, dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula sumber daya yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Faizah & Priyadi, 2023), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga berdampak pada perubahan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (EPS). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola struktur pendanaan, serta menjaga skala usaha menjadi faktor penting dalam memengaruhi Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asikin & Nurhayati, 2025), yang menyatakan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan

variabel independen terhadap Harga Saham dapat diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap harga saham (EPS) pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2023–2025 menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, secara simultan ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Secara garis besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham dibandingkan profitabilitas dan *leverage*. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., Saputra, A., Sri, P., & Jaya, A. (2025). *The Effect of Liquidity , Profitability , and Capital Structure on Firm Value with Firm Size as a Variable*. 4(1), 24–41.
- Alfan, M., & Suprihadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 15(ISSN 2085-1375), 44–64.
- Anjani, Z. T., & Budiarti, A. (2021). *PENGARUH RASIO LEVERAGE, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP*

- HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BEI.**
- Aristiani, R. D., Prasasti, K. B., & Astuti, I. Y. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2017-2024*. September.
- Asikin, I. M. P., & Nurhayati. (2025). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham*. 43–50.
- B, X. D. (2023). *The Capital Structure Through the Trade-Off Theory: Evidence from Chinese Firm*. Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-054-1>
- Cahyani, B. D., & Imronudin, I. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size Perusahaan terhadap Return Saham Sektor Consumer Non-Cyclical (The Influence of Profitability, Leverage, and Company Size on Stock Returns in the Consumer Non-Cyclical Sector)*. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(2), 291–302.
- Charulina, V., Buniarto, E. A., & Arida, R. W. (2023). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM*. 1(1).
- Faizah, M. N., & Priyadi, M. P. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(5), 2.
- Firdaus, R. A., & Artati, D. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5(4), 409–420. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i4.469>
- Hanani, M. M., Nafis, A. W., & Is'adi, M. (2024). *Fundamental and macroeconomic analysis of stock prices in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Sharia Stock Index*. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(1), 307–330. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art17>
- Husain, F. (2021). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30*. 04, 162–175.
- Nurwulandari, A., & Wahid, R. S. (2023). *Sektor perikanan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang terus menunjukkan pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Produk Domestik Bruto (PDB) perikanan atas harga berlaku, sektor ini mengalami peningkatan*. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 9(1), 1–16.
- Pebrianti, Y. (2020). *PENGARUH ERC, ROE, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI*. 44–55.
- Ramadhani, A. (2024). *PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT ANGKASA PURA I Firdaus Marsahala Sitohang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13, 1–16.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.